

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA IKIP SILIWANGI

¹Pipit Puspitasari, ²Puspita Sari Jaya Putri, ³Woro Wuryani

^{1,2,3}IKIP Siliwangi

¹pipitpuspitasari82@yahoo.com, ²puspita_sarijayaputri@yahoo.com,
³worowuryani2@gmail.com

Abstract

This study aims to know the effect of the use of learning media on the motivation of students learning IKIP Siliwangi. The research method used is descriptive qualitative, the sample of this study is a student of IKIP Siliwangi covered from several faculties and majors, including faculty of language with Indonesian and English majors, science faculty with majoring in mathematics education, faculty of science majoring in primary school teacher education, counseling guidance, paud teacher education, and out-of-school education. By limiting 30 students of IKIP Siliwangi, the instrument used is a questionnaire created through from google. The results method of this study indicates that there is a significant influence due to the fluse of learning media on the students' motivation of IKIP Siliwangi.

Keywords: Media, Motivation, Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa IKIP Siliwangi. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif, sampel penelitian ini adalah mahasiswa IKIP Siliwangi yang mencakup dari beberapa fakultas dan jurusan, diantaranya fakultas bahasa dengan jurusan bahasa Indonesia dan bahasa inggris, fakultas sains dengan jurusan pendidikan matematika, fakultas ilmu dengan jurusan pendidikan guru sekolah dasar, bimbingan konseling, pendidikan guru paud, pendidikan luar sekolah, dengan membatasi 30 mahasiswa IKIP Siliwangi, instrumen yang digunakan adalah berupa angket yang dibuat melalui google from. Metode Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifkasan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi pada mahasiswa IKIP Siliwangi.

Kata Kunci: Media, Motivasi, Belajar

PENDAHULUAN

Pergeseran paradigma pembelajaran dari yang berpusat terhadap hasil menjadi berpusat terhadap proses, menuntut seorang pengajar dapat kreatif dalam mengajar. Adanya paradigma tersebut bukan disertai tanpa alasan, salah satu alasan yang logis adalah mengoptimalkan gaya belajar siswa yang berbeda-beda ke dalam proses pembelajaran yang kreatif. Oleh karena itu proses pembelajaran perlu direncanakan dengan baik sebelum tahap, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan sebagai tahap evaluasi.

Salah satu proses kreatif pembelajaran adalah menggunakan media pembelajaran. Menurut Sanjaya (2016, hlm. 61) Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan

segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya. Arus informasi yang semakin cepat harus diatasi sebaik mungkin oleh guru agar informasi dapat diterima dengan baik oleh siswanya. Sedangkan menurut Kemp dan Dayton (Daryanto, 2013 hlm.6) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Sedangkan menurut Ambarsari dan Hartono (2017, hlm. 3) Media pembelajaran berfungsi sebagai penyalur pesan antara peserta didik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran berfungsi sebagai pendukung pemahaman peserta didik terhadap materi ajar yang ingin dikuasai.

Maka dari itu media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan begitu proses pembelajaran mudah dipahami oleh siswa maupun mahasiswa, media pembelajaran sangat diperlukan untuk menambah motivasi siswa agar bisa mengikuti proses pembelajaran. Dalam perkembangan zaman yang sangat pesat ini pendidikan sangat diutamakan untuk meningkatkan dan melahirkan penerus bangsa agar bisa bersaing dengan baik, dengan begitu setiap pendidik mampu menciptakan suasana belajar salah satunya dengan menggunakan media-media sebagai sumber agar lebih kreatif dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Begitu pula pada saat pembelajaran adanya interaksi antara dan mahasiswa, pasti ada alat untuk menyampaikannya. Alat itu bisa berupa bahan ajar ataupun media pembelajaran agar mahasiswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi dalam penggunaan media pembelajaran terdapat beberapa kendala seperti halnya pada mahasiswa terkadang menginginkan pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan. Penggunaan media yang disampaikan saat pembelajaran hanya itu-itu saja sehingga mahasiswa pun merasa bosan terhadap apa yang sedang ia pelajarnya. Sedangkan seorang pendidik atau dosen tidak sembarang memakai media pembelajaran karena media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi apa yang akan diajarkan oleh dosen dan harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Ada beberapa permasalahan saat penggunaan media pembelajaran seperti halnya pengajar tidak ingin sulit untuk mencari media dan hanya ingin simpel saat pembelajaran berlangsung. Terlebih apabila proses pembelajaran yang terjadi di dunia perkuliahan. Seorang dosen mesti menggunakan media yang tepat terhadap materi perkuliahan. Mengingat tingkat daya pikir mahasiswa lebih kritis dibandingkan tingkatan SMA, media yang digunakan harus

mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa sering terjadi fluktuasi karena beban kehidupan yang dirasakan lebih banyak dibandingkan saat masa SMA-nya. Media pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan tingkat pendidikan, oleh karena itu pendidik harus bisa memilah milih mana media yang memang harus di pakai dan mana media yang bisa meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Martinis (2007, hlm. 219) berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah pengalaman keterampilan. Sedangkan menurut Ismiati, (2009, hlm. 100) menyatakan bahwa motivasi sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada dalam diri seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai kepuasan dirinya.

Motivasi dapat digunakan dalam proses belajar yang akan muncul begitu saja saat pembelajaran karena adanya dorongan pada diri sendiri maupun dilihat dalam fasilitas yang digunakan, seperti menggunakan media saat pembelajaran berlangsung. Saat pembelajaran menggunakan media dapat memancing mahasiswa menjadi semangat dan termotivasi, dapat mempermudah seseorang untuk memahi pembelajaran tersebut. Motivasi belajar juga merupakan hasrat untuk belajar dari seorang mahasiswa. Seorang mahasiswa dapat belajar secara lebih efisien apabila adanya media pembelajaran sehingga ia berusaha untuk belajar secara maksimal, artinya mahasiswa termotivasi dari dalam dirinya sendiri untuk belajar.

Adanya kemajuan zaman, proses pembelajaran media sangat diperlukan. Begitu pula pendidik dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan suatu materi, agar mahasiswa tidak merasa jenuh dan menikmati dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini sudah diterapkan salah satunya di kampus IKIP Siliwangi dengan menggunakan media-media yang sudah di fasilitasi oleh pihak kampus.

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang meliputi: (1) Bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mahasiswa IKIP Siliwangi. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa IKIP Siliwangi. Penyusunan penulisan ini dilakukan melalui kajian

deskriptif, yaitu menggambarkan pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berusaha mengetahui proses pembelajaran menggunakan media sehingga mempengaruhi motivasi belajar terhadap mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran pada mahasiswa IKIP Siliwangi.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Dengan menggunakan metode ini, penulis berusaha menunjukkan pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa IKIP Siliwangi.

Objek dalam penelitian yang kami lakukan adalah mahasiswa IKIP Siliwangi yang mencakup dari beberapa fakultas dan jurusan, diantaranya fakultas bahasa dengan jurusan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, Fakultas Sains dengan jurusan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bimbingan Konseling, Pendidikan Guru PAUD (Pendidikan Usia Dini, dan Pendidikan Luar Sekolah). Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018 dengan menggunakan angket yang disebar melalui daring (*google form*). Setelah memperoleh data-data tersebut di deskripsikan menjadi sebuah tulisan dan tabel agar peneliti lebih mudah mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN **Hasil Penelitian**

NO	RESPONDEN	Pernyataan kesimpulan				Jumlah Pernyataan	JUMLAH HASIL ANGGKET PERNYATAAN KESELURUAN
		Aspek Positif 1	Aspek Positif 2	Aspek Negatif 1	Aspek Negatif 2		
1.	Responden 1	3	1	4	1	8	43
2.	Responden 2	3	3	2	2	10	54
3.	Responden 3	2	3	3	3	10	51
4.	Responden 4	3	4	3	2	12	42
5.	Responden 5	3	1	3	2	9	45

6.	Responden 6	2	2	2	3	9	49
7.	Responden 7	3	1	3	2	9	40
8.	Responden 8	3	3	2	3	11	55
9.	Responden 9	3	2	3	2	10	45
10.	Responden 10	1	3	2	3	9	40
11.	Responden 12	3	1	3	3	10	46
12.	Responden 12	2	3	1	3	9	42
13.	Responden 13	2	1	2	2	7	39
14.	Responden 14	4	3	2	2	11	50
15.	Responden 15	2	1	3	2	8	44
16.	Responden 16	2	3	1	1	7	32
17.	Responden 17	3	2	3	3	11	53
18.	Responden 18	3	1	2	1	7	41
19.	Responden 19	3	2	2	1	8	34
20.	Responden 20	3	1	3	3	10	58
21.	Responden 21	3	1	1	1	6	42
22.	Responden 22	1	2	3	3	10	41
23.	Responden 23	1	1	3	3	9	42
24.	Responden 24	2	1	3	3	9	48
25.	Responden 25	2	1	3	1	7	36
26.	Responden 26	3	1	1	3	8	34
27.	Responden 27	2	1	3	2	8	39
28.	Responden 28	1	3	3	3	10	56
29.	Responden 29	2	3	3	3	11	50
30.	Responden 30	3	3	3	3	12	48
Jumlah		$73/30=2,43$	$58/30=1,93$	$75/30=2,5$	$64/30=2,13$		

Keterangan

Aspek Positif 1 = Penggunaan Media Pembelajaran (Pernyataan 1-5)

Aspek Positif 2 = Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media (pernyataan 6-10)

Aspek Negatif 1 = Penggunaan Media Pembelajaran (Pernyataan 11-15)

Aspek Negatif 2= Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media (Pernyataan 16-20)

Hasil dari angket penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa IKIP Siliwangi” Penelitian ini menggunakan angket yang disebar melalui *google form*. Pada angket ini peneliti membatasi jumlah mahasiswa untuk mengisinya hanya 30 mahasiswa yang mencakup semua jurusan yang berada di IKIP SILIWANGI. Diantaranya fakultas bahasa dengan jurusan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, Fakultas Matematika Dan Sains Jurusan Matematika, fakultas ilmu dengan jurusan Pendidikan Guru

Sekolah Dasar, Bimbingan Konseling, Pendidikan Guru PAUD (Pendidikan Usia Dini, dan Pendidikan Luar Sekolah.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Media berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa IKIP Siliwangi terbukti dari data sikap mahasiswa terhadap penggunaan media, 43,3% mahasiswa menjawab selalu untuk soal penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima materi perkuliahan. Aspek Positif 1 = Penggunaan Media Pembelajaran (Pernyataan 1-5) mendapatkan hasil 2,43 yang memberikan simpulan dosen sering menggunakan media pembelajaran interaktif, bervariasi, menggunakan selain buku, media yang sesuai dengan materi dan setiap perkuliahan menggunakan media pembelajaran. Aspek Positif 2 = Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media (pernyataan 6-10) mendapat hasil 1,93 yang memberikan simpulan sering terhadap Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media. Aspek Positif 3 = Penggunaan Media Pembelajaran (Pernyataan 11-15) mendapatkan hasil 2,5 mendapat hasil 1,93 yang memberikan simpulan kadang-kadang pada penggunaan media pembelajaran. Dengan pernyataan Aspek Positif 4= Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media (Pernyataan 16-20) mendapatkan hasil 2,5 mendapat hasil 1,93 yang memberikan simpulan sering.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, simpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Media berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa IKIP Siliwangi terbukti dari data sikap mahasiswa terhadap penggunaan media, 43,3% mahasiswa menjawab selalu untuk soal penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima materi perkuliahan.
2. Pada perbedaan hasil belajar mahasiswa antara menggunakan media pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran terbukti tidak ada pengaruh yang signifikan, dapat dilihat pada soal nomor 18 penggunaan media pembelajaran tidak memberikan pengaruh yang sangat besar dalam menerima materi perkuliahan. 36,7% mahasiswa menjawab jarang, 33,3% mahasiswa menjawab tidak pernah, 23,3% mahasiswa menjawab kadang-kadang, 3,3% mahasiswa menjawab sering dan 3,3% mahasiswa menjawab selalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari & Hartono. (2017) *Pengembangan Media Pop Culture Up Rumah Adat Jawa untuk Pembelajaran Menyusun Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Smp Kelas VII*, No. 2 Vol.6.
- Daryanto (2013). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ismiati. (2009). *Berbagai bentuk motivasi yang dapat dilakukan guru di sekolah*. *Jurnal Guru*, No. 2, Vol 6. Desember. 99-101.
- Martinis, Y. (2007). *Kiat membelajarkan siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif Kua litatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.